

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut antara lain :

1. Data diperoleh dari IDX yang mencakup daftar nama dan tanggal perusahaan yang listing di BEI tahun 2006-2008, tanggal didirikannya perusahaan yang listing, harga perdana perusahaan IPO dan harga penutupan saham di hari pertama pasar sekunder, umur perusahaan, ekuitas, dan data nama *underwriter*.
2. Data diperoleh dari *www.e-bursa.com* yang mencakup daftar perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2006-2008

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2008.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menerapkan beberapa kriteria tertentu:

1. Perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2008.

2. Tersedia data harga saham, tahun perusahaan berdiri, tanggal listing di BEI selama periode penelitian
3. Tersedia nama *underwriter* dan memiliki kelengkapan informasi yang menunjang penelitian

**Tabel 5. Distribusi Sampel Penelitian**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan yang Melakukan IPO</b>
<b>2006</b>	<b>12</b>
<b>2007</b>	<b>22</b>
<b>2008</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>

Sumber : [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com)

Kriteria dari penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang melakukan IPO dalam kurun waktu periode 2006-2008
- Data yang dimiliki perusahaan lengkap

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan jumlah perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2006-2008 adalah sebanyak 50 perusahaan, karena 1 perusahaan tidak memiliki data yang lengkap.

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga IPO, yang dihitung dengan cara harga saham dipasar perdana dibagi dengan harga saham di pasar sekunder.

#### 3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat empat buah variabel independen, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Reputasi *Underwriter*

Reputasi *underwriter* adalah merupakan ukuran kualitas dari *underwriter* dalam menawarkan saham emitennya. Hingga saat ini belum ada standar baku untuk mengategorikan *underwriter* tersebut bereputasi baik ataupun buruk. Pada tiap penelitian pengukuran reputasi *underwriter* mungkin berbeda. Salah satunya diukur berdasarkan peringkat nilai prestasi dari nilai IPO yang dijamin oleh *underwriter* tersebut. Penggunaan total nilai penjaminan dianggap dapat menunjukkan kualitas *underwriter* karena semakin besar total penjaminannya hal itu berarti *underwriter* tersebut sanggup untuk menanggung resiko atas tidak terjualnya saham yang dijamin. Reputasi *underwriter* merupakan variabel independen yang berukuran kategori atau berskala non-parametrik yang dinyatakan sebagai variabel *dummy* dengan memberi nilai 0 dan 1. Apabila *underwriter* termasuk dalam “Big 10”, berarti memiliki

reputasi tinggi dan untuk mereka diberikan skala 1. Sebaliknya, untuk *underwriter* yang tidak termasuk “Big 10” berarti tidak memiliki reputasi dan untuk mereka diberikan skala 0.

## 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diketahui dengan melihat total aktiva periode terakhir perusahaan sebelum melakukan penawaran umum. Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala suatu perusahaan. Biasanya perusahaan yang berkapitalisasi besar mempunyai aktiva yang besar pula nilainya. Dan perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian yang lebih besar daripada perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian dimasa akan datang. Dalam penelitian ini total aktiva yang digunakan adalah total aktiva yang telah dibagi dengan ekuitas.

## 3) Persentase Saham yang Ditawarkan

Besarnya persentase saham yang ditawarkan ke publik menunjukkan seberapa besar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dari keseluruhan jumlah saham yang diterbitkan oleh *emiten*. Persentase saham yang ditawarkan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah saham yang ditawarkan ke publik}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

## 4) Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Umur perusahaan dalam penelitian ini dapat

dihitung mulai dari perusahaan tersebut berdiri hingga perusahaan tersebut listing di BEI.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi observasi, yaitu dengan mencatat harga saham penutupan di pasar sekunder sesuai dengan tanggal listing masing-masing perusahaan dari tahun 2006 - 2008, umur perusahaan, jumlah saham yang ditawarkan ke public
2. Studi pustaka, yaitu dengan menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teoritisnya.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **1) Analisis Proporsi**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berapa proporsi perusahaan yang mengalami *underpricing* (harga saham pasar perdana lebih rendah daripada pasar sekunder) dan berapa proporsi perusahaan yang mengalami *overpricing* (harga saham pasar perdana lebih besar daripada pasar sekunder), pada perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2006-2008. Dan membandingkan mana yang memiliki proporsi lebih besar, *underpricing* atau *overpricing*.

## 2) Analisis Regresi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kemungkinan akan menggunakan Regresi Linear Berganda (*Multipel Regression*). Metode ini digunakan apabila penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik, yaitu tidak adanya gejala autokorelasi, tidak adanya multikolinearitas, dan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, menggunakan model empiris sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana :

Y = Harga IPO, diukur dengan cara :membagi harga saham pada saat pasar perdana dengan harga saham pasar sekunder

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = **Reputasi *underwriter***, Variabel ini diukur dengan menggunakan Variabel Dummy, dengan memberikan skala 1 untuk reputasi tinggi dan skala 0 untuk yang tidak memiliki reputasi.

$X_2$  = **Ukuran Perusahaan**, Variabel ini diukur menggunakan besarnya skala atau ukuran dari perusahaan adalah dengan melihat total aktiva dari laporan keuangan perusahaan tahun terakhir sebelum perusahaan tersebut melakukan *initial public offering* di

bursa (Nurhidayati dan Indriantono, 1998). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}}$$

$X_3$  = **Persentase saham yang ditawarkan**, Variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah saham yang ditawarkan ke publik}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

$X_4$  = **Umur Perusahaan**, merupakan periode yang dihitung mulai dari perusahaan didirikan hingga saat listing di BEI.

$\beta_1$  = Koefisien regresi reputasi *underwriter*

$\beta_2$  = Koefisien regresi ukuran perusahaan

$\beta_3$  = Koefisien regresi persentase saham yang ditawarkan

$\beta_4$  = Koefisien regresi umur perusahaan

$\varepsilon$  = kesalahan estimasi

Untuk menghitung koefisien  $\alpha$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$ ,  $\beta_4$ , dan  $\beta_5$  dapat menggunakan pengolahan data dengan *software SPSS*. Sebelum dilakukan pengujian dengan regresi berganda, Variabel-variabel yang digunakan diuji terlebih dahulu apakah memenuhi asumsi klasik persamaan regresi berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### 3) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat **heteroskedastisitas**, tidak terdapat **multikolinearitas**, dan tidak terdapat **autokorelasi** (Sudrajat 1988 : 164).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel dependen dan variabel independen normal atau tidak (Priyatno, 2009). Regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test. Kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal. Selain dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test, dapat dinilai dengan melihat grafik dari hasil output regresi. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2009).

## 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Autokorelasi dengan melakukan Durbin-Watson test dengan berbagai macam syarat dimana tidak terjadi autokorelasi apabila:

1.  $0 < dw < dL$  ada autokorelasi positif.
2.  $dL < dw < dU$  tidak ada autokorelasi positif
3.  $4 - dL < dw < 4$  tidak ada autokorelasi negative
4.  $4 - dU < dw < 4 - dL$  tidak ada negatif autokorelasi
5.  $dU < dw < 4 - dU$  tidak ada positif atau negatif autokorelasi.

Apabila terjadi autokorelasi maka dilakukan regresi ulang dengan memasukkan unsur autoregresi dari variabel independen dalam model.

## 3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2009).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Yaitu jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*. Dengan melihat bagaimana polanya, kita dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, yaitu titik-titiknya menyebar, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), terdapat heteroskedastisitas. (Priyatno, 2009).

### **3.6 Teknik Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel dependen dan variabel independen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

## **2. Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah signifikan atau tidak.

Pengambilan keputusannya :

Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## **3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen (Priyatno, 2009).